



Dunia Usaha di Era Digital: Strategi Pemasaran Produk Ramah Lingkungan untuk Generasi Z

Juwita Azizah^{1,*}, Kiki Ameliza¹, Budi Permana¹, Miftahul Jannah², Khelvin Ovela Putra¹, Erliza Yubarda¹,
Novidawati Tambunan³, Eka Melati¹

¹Institut Teknologi Mitra Gama, Bengkalis, Indonesia

²Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

³Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 02 Mei 2025

Revisi: 04 Mei 2025

Diterima: 17 Mei 2025

Diterbitkan: 30 Mei 2025

Kata Kunci

Era digital, Dunia usaha, Pelatihan, Soft skill dan hard skill, Ketenagakerjaan

Correspondence

E-mail: juwita1722@gmail.com*

A B S T R A K

Era Revolusi Industri 4.0 telah menciptakan dinamika tinggi dalam dunia ketenagakerjaan, menuntut lulusan perguruan tinggi untuk siap bersaing di industri. Lembaga Pusat Karir dan Tracer Study Institut Teknologi Mitra Gama menyelenggarakan kegiatan "Dunia Usaha di Era Digital" untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Program ini mencakup pelatihan persiapan administrasi lamaran pekerjaan, tes wawancara, serta pengembangan kemampuan tertulis dan bahasa. Pelatihan diadakan oleh dosen Institut Teknologi Mitra Gama di Aula kampus, dengan 60 peserta mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan ini bertujuan membantu peserta mempersiapkan hard skill dan soft skill, serta memberi wawasan tentang dunia kerja dan kewirausahaan, diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi kampus dan mahasiswa.

Abstract

The Fourth Industrial Revolution has created a highly dynamic employment landscape, requiring university graduates to be well-prepared to compete in the industry. Recognizing this need, the Career Center and Tracer Study Institute at Mitra Gama Technology Institute organized the event "Business in the Digital Era" to equip students with the necessary skills for the workforce. This program includes training on job application preparation, interview techniques, and the development of written and language skills. Conducted by faculty members of Mitra Gama Technology Institute at the campus hall, the training involved 60 final-year students. The event aims to help participants develop both hard and soft skills, providing insights into the job market and entrepreneurship. This initiative is expected to significantly benefit the institution and its students by enhancing their readiness for the professional world.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi dan informasi di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap ketenagakerjaan secara signifikan. Dunia industri kini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kualitas diri yang unggul agar siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja tidak hanya bergantung pada pengetahuan teoretis yang diperoleh selama kuliah, tetapi juga pada kemampuan praktis dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Institut Teknologi Mitra Gama melalui Lembaga Pusat Karir dan Tracer Study berupaya menjawab tantangan tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk "Dunia Usaha di Era Digital". Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa tingkat akhir agar siap menghadapi dunia kerja. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan keras (hard skills) dan keterampilan lunak (soft skills) yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Pelatihan ini meliputi berbagai aspek penting, mulai dari persiapan administrasi lamaran pekerjaan, teknik menghadapi wawancara, hingga pengembangan kemampuan tertulis dan bahasa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka wawasan mahasiswa tentang bagaimana memilih karir yang sesuai dengan minat dan passion mereka, serta memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang harus ditempuh untuk sukses di dunia kerja maupun kewirausahaan. Dengan diadakannya pelatihan ini, Institut Teknologi Mitra Gama berharap dapat meningkatkan kesiapan dan daya saing lulusan di pasar kerja, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan karir mahasiswa di masa depan.

Program pengabdian masyarakat bertajuk "Dunia Usaha di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Lembaga Pusat Karir dan Tracer Study Institut Teknologi Mitra Gama bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan agar dapat bersaing di era industri digital yang semakin dinamis. Program ini mencakup empat aspek utama. Pertama, peningkatan keterampilan mahasiswa, baik keterampilan keras seperti penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maupun keterampilan lunak seperti komunikasi efektif, kerja tim, dan manajemen waktu.

Kemampuan ini penting karena menurut Gole, soft skill seperti komunikasi interpersonal dan manajemen waktu menjadi salah satu penentu keberhasilan di tempat kerja, terutama di sektor industri modern yang cepat berubah [1]. Kedua, pelatihan dunia kerja diberikan agar mahasiswa mampu menghadapi proses seleksi kerja secara profesional. Cartwright dan Cooper menjelaskan bahwa keberhasilan dalam memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kualifikasi akademik, tetapi juga oleh kesiapan menghadapi berbagai tahapan seleksi, termasuk wawancara dan tes psikologis [2]. Ketiga, peningkatan wawasan industri juga menjadi fokus, di mana peserta dikenalkan pada konsep industri 4.0 seperti otomatisasi, big data, dan kecerdasan buatan. Schwab menegaskan bahwa Revolusi Industri Keempat menuntut adaptasi cepat dari generasi muda agar tidak tertinggal oleh arus teknologi [3]. Terakhir, pelatihan kewirausahaan digital diberikan untuk mendorong mahasiswa menjadi pelaku usaha yang inovatif. Seperti dijelaskan oleh Teece, model bisnis yang fleksibel dan berbasis digital sangat diperlukan untuk bertahan di tengah disrupsi ekonomi [4]. Dengan implementasi keempat aspek ini, program ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang siap kerja sekaligus siap berwirausaha dalam ekosistem digital yang kompetitif dan terus berkembang.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat "Dunia Usaha di Era Digital" dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi peserta pasif tetapi juga terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa tahapan, sebagai berikut.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi internal tim pengabdian dengan Lembaga Pusat Karir dan Tracer Study Institut Teknologi Mitra Gama, penyusunan modul pelatihan, penyebaran informasi kegiatan kepada mahasiswa, serta pendaftaran peserta. Materi pelatihan dirancang berdasarkan hasil studi kebutuhan dunia kerja di era digital, dengan fokus pada hard skill dan soft skill yang relevan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan inti dilakukan selama satu hari di Aula Institut Teknologi Mitra Gama, dengan total peserta sebanyak 60 mahasiswa tingkat akhir. Pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi yang disampaikan oleh dosen dan praktisi.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kesiapan peserta. Selain itu, peserta diminta mengisi kuisioner umpan balik terkait pelaksanaan kegiatan, relevansi materi, dan kepuasan mereka terhadap metode pelatihan.

4. Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan program, peserta diberikan akses ke grup diskusi daring yang dikelola oleh tim pelaksana dan Lembaga Pusat Karir untuk berbagi informasi lowongan kerja, peluang usaha, serta mentoring lanjutan. Tim juga akan melakukan monitoring tracer study terhadap peserta setelah 6 bulan kegiatan berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik dari aspek hard skills maupun soft skills. Dari sisi hard skills, para peserta mengalami peningkatan kemampuan teknis yang relevan dengan bidang studi masing-masing. Workshop dan latihan praktis yang diselenggarakan terbukti membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari di perkuliahan ke dalam konteks dunia kerja nyata. Sementara itu, dalam aspek soft skills, terdapat perkembangan yang nyata dalam keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, serta kepemimpinan. Melalui latihan simulasi wawancara dan berbagai aktivitas kelompok, mahasiswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan interpersonal yang lebih matang.

Dari segi kesiapan menghadapi dunia kerja, peserta pelatihan berhasil meningkatkan kualitas dokumen lamaran kerja mereka. Mahasiswa mampu menyusun curriculum vitae (CV) dan surat lamaran yang lebih profesional dan menarik, berkat sesi pelatihan khusus mengenai strategi menulis berkas lamaran secara efektif. Selain itu, melalui simulasi tes tertulis dan wawancara kerja, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghadapi proses seleksi kerja secara lebih percaya

diri dan terstruktur. Pelatihan intensif ini memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir.

Di sisi lain, kegiatan ini juga berhasil memperluas wawasan peserta mengenai dunia industri. Melalui diskusi dan presentasi mengenai dinamika industri di era digital, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tren dan tuntutan dunia kerja saat ini, termasuk transformasi digital, otomasi, serta pentingnya kemampuan adaptif dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

Terakhir, program ini turut mendorong tumbuhnya minat terhadap kewirausahaan. Materi pelatihan yang membahas cara memulai dan mengelola usaha secara mandiri memberikan inspirasi sekaligus pengetahuan praktis kepada mahasiswa yang tertarik untuk menjadi wirausahawan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan kesiapan kerja, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk menciptakan lapangan kerja melalui inovasi dan kreativitas di bidang usaha.

Pencapaian hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian ini telah berhasil dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja di era digital. Peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan praktis dapat memberikan manfaat yang signifikan. Selain itu, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses seleksi kerja mencerminkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan.

Wawasan yang diperoleh mengenai dinamika industri dan tren kewirausahaan juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan penting yang dapat digunakan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar kerja. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk peningkatan keterampilan, tetapi juga memberikan bekal jangka panjang yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karir dan usaha mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, program "Dunia Usaha di Era Digital" telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi positif bagi kesiapan lulusan Institut Teknologi Mitra Gama dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan kewirausahaan. Adanya program semacam ini penting untuk terus dilakukan secara berkesinambungan agar lulusan perguruan tinggi dapat terus bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3. Penyampaian materi



Gambar 4. Penyerahan sertifikat pemateri

4. Kesimpulan

Program pengabdian "Dunia Usaha di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Lembaga Pusat Karir dan Tracer Study Institut Teknologi Mitra Gama telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan di era digital. Program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan keras (hard skills) dan keterampilan lunak (soft skills) mahasiswa, dengan peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis dan interpersonal yang relevan dengan kebutuhan industri. Mahasiswa juga menjadi lebih siap menghadapi proses seleksi kerja, mulai dari pembuatan berkas lamaran yang profesional hingga kemampuan menghadapi tes dan wawancara kerja, berkat pelatihan intensif yang diberikan. Selain itu, peserta memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang tren dan tuntutan di dunia industri era digital, membantu mereka memahami keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses. Program ini juga berhasil menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan dan memberikan pengetahuan praktis mengenai cara memulai dan mengelola usaha sendiri, mendorong pengembangan mindset kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama, membantu lulusan menjadi lebih kompetitif dan adaptif dalam menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan yang dinamis. Adanya program semacam ini sangat penting untuk terus dilaksanakan guna memastikan lulusan siap bersaing di pasar kerja yang semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- [1] S. R. Gole, "The importance of soft skills in project management," London Tech Press, vol. 1, no. 6, pp. 8-12, 2023. [Online]. Available: <https://www.londontechpress.co.uk/public/OnlineFirst/8-12.pdf>
- [2] S. Cartwright and C. L. Cooper, Eds., *The Oxford Handbook of Personnel Psychology*. Oxford: Oxford University Press, 2008. [Online]. Available: <https://academic.oup.com/edited-volume/41248/chapter/350785593>
- [3] K. Schwab, *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum, 2016. [Online]. Available: <https://www.weforum.org/about/the-fourth-industrial-revolution-by-klaus-schwab>
- [4] D. J. Teece, "Business models, business strategy and innovation," *Long Range Planning*, vol. 43, no. 2-3, pp. 172-194, 2010. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S002463010900051X>